

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dinilai sebagai salah satu kawasan negara yang berhasil mampu terdata memiliki jumlah penduduk dan pertumbuhan penduduk yang terbanyak ada di belahan dunia ini. Pertumbuhan penduduk dalam hal ini dinilai sebagai suatu perubahan terkait dengan jumlah penduduk yang berada di suatu kawasan wilayah yang secara tertentu terjadi dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan yang ada. Adanya pertumbuhan penduduk dapat secara langsung mempengaruhi mutu peningkatan sumber daya manusia (Bidarti, 2021:1). Jumlah penduduk yang ada di Indonesia dalam hal ini berhasil diketahui terus mengalami kondisi terjadinya peningkatan yang muncul selama beberapa tahun belakangan ini.

Berlandaskan pada data yang ada dalam Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, maka mampu tampak bahwa jumlah penduduk yang ada di kawasan wilayah Indonesia yang terdata di tahun 2017 dengan perolehan yang mencapai 261.34 juta jiwa, tahun 2019 naik menjadi 264.16 juta jiwa, pada pertengahan tahun 2020 tercatat sudah 270.20 juta jiwa, selanjutnya pada pertengahan yang ada di tahun 2021 telah muncul hasil yang naik kembali dengan berubah menjadi 272.68 juta jiwa, dan pertengahan tahun 2022

pertumbuhan penduduk Indonesia menjadi sebanyak 275.77 juta jiwa. Angka ini menunjukkan setiap tahunnya jumlah penduduk di Indonesia selalu mengalami peningkatan.

Banyaknya peningkatan jumlah penduduk di Indonesia perlu diwaspadai, dikarenakan semakin tingginya tingkat pertumbuhan penduduk menyebabkan terjadinya suatu masalah yaitu kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Diketahui dalam hal ini begitu banyaknya jumlah angka angkatan kerja yang tanpa mampu secara seimbang dengan peluang atau kesempatan kerja yang ada di mana kondisi ini muncul sebab diakibatkan oleh banyaknya jumlah penduduk yang angkanya begitu sangat besar. Banyaknya jumlah penduduk yang ada di kawasan wilayah Indonesia yang mengalami kondisi pertumbuhan yang begitu besar dengan begitu tingginya laju pertumbuhan penduduk yang ada, maka dalam kondisi ini seharusnya dapat menjadi salah satu aspek pendukung atau pendorong dalam melakukan peningkatan pada kegiatan ekonomi, namun dalam hal ini muncul kondisi yang sebaliknya di mana malah menjadi beban bagi kegiatan pembangunan ekonomi. Adanya kondisi yang memperlihatkan pertumbuhan penduduk yang dalam hal ini begitu tinggi, namun dalam kondisi ini juga tampak dengan tanpa berhasil diiringi dengan adanya pertumbuhan peluang atau kesempatan kerja, maka hal ini yang akan menimbulkan terjadinya pengangguran yang angkanya semakin bertambah.

Pengangguran dapat diartikan sebagai munculnya suatu masalah yang dalam hal ini telah dihadapi oleh para masyarakat yang ada di kawasan wilayah Indonesia. Banyaknya pengangguran disebabkan oleh banyaknya jumlah angkatan kerja yang tanpa mampu dalam hal ini sebanding dengan banyaknya

jumlah peluang atau kesempatan kerja yang berhasil dilakukan penyerapan oleh lapangan pekerjaan yang tersedia. Pengangguran disebabkan tidak terpenuhinya syarat kerja untuk memenuhi dunia usaha, bahkan banyak yang *fresh graduate* yang masih susah dalam mencari pekerjaan. Adapun data pengangguran menurut Badan Pusat Statistik tahun 2022 yang dalam hal ini memperlihatkan bahwa jumlah angka pengangguran yang tampak tertinggi ialah jatuh pada lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang di mana pada saat dilakukan perbandingan dengan pendidikan yang ada lainnya, yakni mencapai sebesar angka 11,45%, sedangkan Sekolah Menengah Atas (SMA) yakni mencapai sebesar angka 8,55%, lulusan Diploma yakni mencapai sebesar angka 6,69%, lulusan Universitas yakni mencapai sebesar angka 6,97%, lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yakni mencapai sebesar angka 5,87%, dan TPT terendah ada pada jenjang lulusan Sekolah Dasar (SD) ke bawah yakni mencapai sebesar angka 3,13%.

Dari fenomena di atas, seharusnya dapat dijadikan sebagai pertimbangan akan realita saat ini bahwa banyaknya tingkat pengangguran dari lulusan universitas. Dalam hal ini, maka ditemukan salah satu cara atau upaya yang mampu dilakukan guna melakukan pengurangan pada jumlah angka pengangguran ialah dengan upaya atau cara kewirausahaan. Kewirausahaan dianggap sebagai sebuah proses yang dapat menciptakan sesuatu yang baru dengan mengamalkan nilai-nilai yang bertujuan untuk mengabdikan sebuah waktu yang disesuaikan dengan usaha yang diperlukan, sehingga dapat menanggung risiko keuangan, psikis, sosial, dan dapat memiliki inovatif untuk menghasilkan suatu penghargaan dari keuangan dan pribadi yang disesuaikan

dengan kepuasan tersendiri (Jhanji, 2021:3). Wirausaha merupakan seorang inovator yang dalam hal ini dijadikan sebagai individu yang mempunyai naluri yang dipakai untuk memandang dan menilai sebuah kesempatan atau peluang kegiatan usaha yang ada, adanya semangat yang dimiliki dalam melakukan kegiatan pekerjaan dan dalam hal ini juga adanya kemampuan dalam berpikir untuk menaklukkan cara berpikir yang malas dan lamban (Alma, 2018:5).

Sebelum meningkatkan jumlah wirausaha untuk mengurangi jumlah pengangguran, maka mahasiswa Fakultas Ekonomi harus ditanamkan terkait dengan pentingnya akan minat berwirausaha. Mampu dipahami bahwa minat dinilai sebagai suatu rasa tertarik yang muncul pada diri seseorang terhadap suatu kegiatan atau hal yang tanpa adanya dorongan atau keterpaksaan dari orang. Dalam hal ini, maka Orang yang memiliki rasa tertarik atau minat pada sebuah kegiatan, maka orang tersebut akan melakukan kegiatannya dengan senang tanpa ada rasa keterpaksaan (Aqmala, dkk. 2020). Diketahui bahwa seseorang yang memiliki rasa minat yang begitu besar yang ada dalam dirinya guna melakukan sesuatu, maka dalam hal ini seseorang tersebut dengan secara tanpa sengaja telah memunculkan sebuah motivasi yang ada dalam dirinya sendiri, sehingga dapat melakukan kegiatan yang diminati. Adanya suatu motivasi yang dimiliki, maka orang tersebut akan menunjukkan perilakunya dalam menjalankan kegiatan tertentu sesuai dengan minatnya (Sintya, 2019).

Ungkapan dari Dinar (2020:4), maka minat berwirausaha mampu dinilai sebagai munculnya rasa tertarik, rasa ingin, sikap bersedia yang bertujuan guna melakukan sebuah kegiatan dengan penuh kerja keras agar mampu memenuhi kebutuhan hidup tanpa mempunyai rasa takut pada risiko yang kedepannya tentu

akan dihadapi dan dalam hal ini juga senantiasa akan belajar dari sebuah kegagalan yang telah didapatkannya.

Mampu dipahami bahwa dalam hal ini minat berwirausaha merupakan suatu motivasi, dorongan, dan keinginan dalam melakukan interaksi dan juga melakukan segala sesuatu dengan memakai perasaan yang begitu senang yang memiliki maksud dalam hal ini guna mewujudkan suatu tujuan dengan cara melakukan kegiatan yang penuh kerja keras guna agar mampu adanya sebuah kesempatan atau peluang usaha yang dibuka dengan cara memakai berbagai keterampilan yang ada dan juga adanya rasa yakin yang telah ada dengan tanpa munculnya rasa takut dalam proses penentuan keputusan pada sebuah risiko, maka dengan mengacu pada hal tersebut dapat dipakai untuk belajar dari kegagalan yang diperoleh pada waktu sebelumnya (Ardiyani & Kusuma, 2016). Minat wirausaha yang muncul atau ada dalam benak diri mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam hal ini sebenarnya cukup tinggi, namun dalam hal ini juga mereka memiliki rasa ketakutan akan juga kegagalan dalam melakukan kegiatan usaha serta juga dalam hal ini masih mempunyai *mindset* untuk mengejar cita-cita yang diselaraskan dengan keilmuan yang berhasil dalam hal ini ditempuh dan terlalu sulit dalam memulai suatu usaha sehingga menjadi penghambat mahasiswa untuk memulai dalam menjalankan usaha.

Faktor-faktor yang dalam hal mampu memberikan pengaruh pada minat berwirausaha dengan berlandaskan pada ungkapan Jhanji (2021:13), maka terdapat faktor pendidikan (pengetahuan kewirausahaan), teknologi informasi dan komunikasi (media sosial), kelembagaan, hukum, infrastruktur, finansial, komunikasi, prosedur, perubahan cepat, skala besar, stakeholder, globalisasi,

dan teknologi R&D. Faktor pendidikan (pengetahuan kewirausahaan) dan teknologi informasi (media sosial) menjadi dua variabel yang saya pilih, dikarenakan pengetahuan kewirausahaan telah didapatkan dalam bangku kuliah, di mana dengan adanya pengetahuan ini seseorang dapat memiliki sebuah kreativitas dan dapat berinovasi serta dapat mengetahui dasar-dasar dalam memulai wirausaha, sehingga menjadi salah satu minat dalam berwirausaha. Kemudian untuk variabel media sosial di kalangan milenial sudah tidak asing lagi menggunakan media sosial, adanya berbagai jenis media sosial dapat dijadikan sebagai media untuk mendapatkan informasi dan melakukan promosi produk, sehingga dengan adanya kemudahan tersebut dapat meningkatkan minat berwirausaha.

Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha telah diketahui memberikan bekal kepada tiap-tiap mahasiswanya guna dipakai dalam melakukan kegiatan berwirausaha dengan cara lewat pemberian mata kuliah yang berupa tentang kewirausahaan, seminar yang berkaitan tentang kewirausahaan, dan adanya PKM-K. Saat ini di bangku kuliah telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan, maka dengan berhasil adanya mata kuliah yang bernama kewirausahaan tentu mampu dipakai dalam memperoleh pengetahuan pada masing-masing mahasiswa yang sudah terkait dengan dasar-dasar terkait kewirausahaan. Mampu untuk dipahami bahwa pengetahuan kewirausahaan dapat dinilai sebagai adanya keseluruhan informasi yang mampu dalam hal ini diperoleh lewat tahapan atau proses mengikuti kegiatan pelatihan dan juga dari pengalaman yang diperoleh sebelumnya, yang di mana mampu untuk dijadikan sebagai adanya kegiatan pelatihan dan juga pemahaman,

sehingga mampu menjurus pada tingkat kemampuan dalam mencermati sebuah risiko yang adanya kemungkinan akan dihadapi dan keberanian dalam menangani risiko yang mungkin akan terjadi (Aini & Oktafani, 2020). Pengetahuan kewirausahaan bisa didapatkan melalui pembelajaran yang diadakan di luar maupun di dalam kelas. Adanya program yang bernama PKM-K, maka mampu mewujudkan aktivitas yang dapat dipakai wadah untuk memulai sebuah kegiatan usaha. Program PKM-K mampu memberikan semangat atau motivasi dan juga mampu dalam hal ini memberikan kesempatan atau peluang bagi tiap-tiap mahasiswa guna menghasilkan atau menciptakan sebuah karya kreatif dan juga inovatif yang dinilai sebagai bekal yang dapat dipakai dalam melakukan berwirausaha setelah berhasil menyelesaikan kegiatan studinya. Berwirausaha tentu harus memiliki sebuah pengetahuan dasar kewirausahaan agar dapat membantu individu dalam mengembangkan minat guna agar mampu menjadi seorang yang memiliki kegiatan wirausaha. Dengan telah adanya pengetahuan yang dipunyai, maka dengan secara otomatis akan mampu untuk menjadi suatu sumber sikap dan juga rasa minat dalam menjadi seorang wirausaha.

Melalui pengetahuan kewirausahaan dapat memberikan pola pikir dan sikap bagaimana caranya menjadi seorang wirausaha dan dapat dijadikan sebagai investasi awal bagi mahasiswa dalam memulai suatu bisnis yang baru yang didapatkan melalui sebuah pengetahuan untuk nantinya dikembangkan dan diperluas usahanya. Pengetahuan kewirausahaan dapat memberikan pembelajaran kepada mahasiswa agar mempunyai kekuatan pribadi yang berinovatif dan kreatif dalam menjalankan suatu usaha. Pendidikan

kewirausahaan yang diberikan di bangku kuliah dapat memberikan mahasiswa pengetahuan tentang proses dalam pengembangan usaha dan cara memasarkan sebuah produk. Mampu dipahami bahwa pengetahuan kewirausahaan mampu memberikan dukungan adanya suatu nilai-nilai atau kaidah-kaidah wirausaha yang dalam hal ini terutama bagi para mahasiswa, maka dengan hal tersebut sangat diharapkan mampu muncul dan tumbuhnya jiwa usaha untuk dipakai melakukan kegiatan berwirausaha.

Mata kuliah kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan materi mengenai konsep kewirausahaan, namun mata kuliah kewirausahaan membentuk mengenai bagaimana perilaku, sikap, dan pola berpikir menjadi seorang wirausaha, sehingga dapat dijadikan sebagai modal bagi mahasiswa untuk memulai suatu usaha yang didapatkan dari pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang nantinya dapat mengembangkan usahanya.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi diberikan mata kuliah kewirausahaan dengan tujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang nantinya dapat mengubah pola pikir yang diketahui selama ini hanya memiliki rasa minat sebagai seorang pencari kerja pada saat telah berhasil selesai melalui proses menempuh pendidikan nantinya. Untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha, maka mahasiswa Fakultas Ekonomi tersebut harus mendapatkan pengetahuan kewirausahaan secara detail dan menyeluruh. Pengetahuan kewirausahaan akan memberikan pemahaman mengenai dasar-dasar dalam memulai sebuah usaha sebagai salah satu modal untuk menekan fenomena yang terjadi yaitu banyaknya tingkat pengangguran dari lulusan universitas dan para mahasiswa Fakultas Ekonomi yang belum merencanakan pekerjaan setelah lulus dari kuliah.

Pengetahuan kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi yang dalam hal ini berhasil didapatkan dari mata kuliah terkait hal-hal yang membahas tentang kewirausahaan yang dinilai kurang mampu dijadikan sebagai momentum untuk dipakai dalam hal memulai suatu kegiatan usaha. Banyak para mahasiswa yang dalam hal ini juga hanya terpaku pada nilai yang diperoleh pada mata kuliah saja. Hal inilah yang membuat para mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah memperoleh pembelajaran yang membahas tentang kewirausahaan telah memperoleh pengetahuan kewirausahaan dan juga mampu memiliki rasa minat yang begitu tinggi, namun dalam hal ini tampak para mahasiswa secara umumnya telah memiliki kekurangan dalam aspek keberanian dalam melakukan proses penentuan keputusan pada sebuah risiko, sehingga menyebabkan tidak terwujudnya minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Internet yang tidak asing lagi ada dalam kesibukan kehidupan sehari-hari yang dalam hal ini dipandang sebagai generasi milenial. Apalagi seiring perkembangannya zaman teknologi dan informasi semakin pesat perkembangannya. Semua dapat dilakukan hanya melalui internet, contohnya adanya penggunaan pada media sosial. Mampu dipahami bahwa media sosial dinilai sebagai sebuah alat yang memiliki tujuan untuk melakukan kesibukan atau pergaulan sosial yang mampu hal ini dilakukan secara *online* dengan cara lewat sebuah jaringan yakni bernama internet (Tosepu, 2018:28). Media sosial merupakan sebuah media berupa situs dan aplikasi yang di mana melibatkan sebuah teknologi berupa internet untuk mendorong dan menghubungkan penggunanya dengan siapa saja, baik itu terhubung dengan orang terdekat

maupun orang asing yang belum pernah dikenal sebelumnya (Triastuti, dkk. 2017:16).

Banyaknya pengguna media sosial telah tampak pada data tren pengguna internet dan juga media sosial yang ada dalam tahun 2022 yang pada kesempatan ini menjelaskan bahwa banyaknya jumlah pengguna internet sebesar 73.7% dan jumlah pengguna media sosial sebesar 68%. Dari data tren pengguna media sosial tersebut telah dijelaskan bahwa banyaknya pengguna media sosial yang di mana ada dalam kalangan masyarakat yang memakai media sosial dengan maksud untuk memperoleh dan juga membagikan berbagai macam jenis informasi yang ada. Media sosial sangat bermanfaat jika cara penggunaannya benar. Bagaikan sebuah pisau yang tampak bermata dua yang pada saat dipakai dalam hal-hal yang mengarah pada arah positif, maka akan dengan secara otomatis mampu memberikan dampak yang arahnya positif, namun pada saat dipakai dalam hal-hal yang mengarah pada arah negatif, maka akan dengan secara otomatis mampu memberikan dampak yang arahnya negatif pula.

Di zaman sekarang, maka media sosial dipandang sebagai media untuk melakukan kegiatan komunikasi, untuk melakukan kegiatan belajar, untuk mengekspresikan diri, dan juga untuk melakukan kegiatan promosi. Adanya media sosial dapat memudahkan dalam kewirausahaan, maka dalam hal ini dinilai bahwa media sosial mampu dipakai untuk melakukan kegiatan promosi pada sebuah produk. Selain dalam hal ini mampu dipakai sebagai media untuk melakukan kegiatan promosi, maka diketahui media sosial juga mudah dalam penggunaan dan kecepatan untuk menyampaikan informasi mengenai produk, seperti menjual produk secara *online* melalui aplikasi Shopee, Tokopedia,

TikTok dan sebagainya. Orang-orang banyak yang melakukan belanja *online* karena kemudahan dalam penggunaan tanpa pergi ke tokonya langsung, sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga.

Di kalangan mahasiswa yang ada pada sekarang ini, maka tampak begitu banyaknya yang memakai media sosial. Adanya berbagai jenis media sosial yang sering dipakai seperti Instagram, TikTok, Facebook, WhatsApp dapat dijadikan sebagai media untuk melakukan promosi. Mahasiswa mempunyai peluang yang tinggi untuk memulai sebuah usaha, namun mahasiswa kurang memiliki dorongan memanfaatkan media sosial untuk memulai sebuah usaha dikarenakan tidak semua bisa mengerti dalam memanfaatkan media sosial dengan peluang berwirausaha yang baik. Selain itu berkaitan dengan mental mahasiswa yang mana tidak semua memiliki keberanian untuk tampil di media sosial untuk mempromosikan produknya dikarenakan takut mendapatkan penilaian buruk sehingga hal ini menyebabkan kurangnya keberanian dalam diri mahasiswa untuk memanfaatkan media sosial dalam memulai suatu usaha. Proses kegiatan penelitian ini telah mencoba guna mengetahui dan juga menemukan pembuktian secara empiris yang memiliki kaitan dengan pengaruh yang diberikan oleh pengetahuan kewirausahaan dan media sosial dengan maksud agar mampu terjadinya pertumbuhan pada minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha.

Mahasiswa merupakan seseorang yang mendapatkan ilmu pengetahuan dari universitas. Diketahui telah banyak jumlah mahasiswa yang berhasil lulus dari sebuah perguruan tinggi yang dalam hal ini telah menargetkan untuk bekerja di suatu instansi dengan ilmu yang telah didapatkan melalui kuliahnya. Fakta yang

terjadi saat memasuki dunia kerja tidak mudah untuk mendapatkan pekerjaan meskipun telah menempuh perguruan tinggi yang menyebabkan masih banyak mahasiswa yang susah dalam mencari pekerjaan sehingga menyebabkan terjadinya pengangguran. Hal tersebut diharapkan agar mahasiswa mampu untuk membangun jiwa seorang wirausaha yang nantinya dapat untuk berkeaktivitas serta berinovasi.

Berdasarkan observasi awal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi menyatakan bahwa mahasiswa belum memiliki ketertarikan untuk berwirausaha karena masih memiliki *mindset* untuk bekerja di sebuah perusahaan atau instansi sesuai dengan program studi yang digeluti semasa kuliah. Selain itu mahasiswa kurang mempunyai dorongan dalam diri karena kurangnya skill yang dimiliki dalam menjalankan suatu usaha. Pada saat dicermati data pada mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah ikut serta dalam kegiatan program PKM-K yang ada di tahun 2021 dan juga ada di tahun 2022 yang telah dinyatakan berhasil memperoleh hasil lolos PKM-K ialah sebanyak 3 orang yang dalam hal ini mencakup dari mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Manajemen, dan S1 Akuntansi. Berdasarkan data tersebut jumlah mahasiswa yang lolos menunjukkan bahwa minat berwirausaha sangat kecil, hal tersebut mengindikasikan bahwa kurangnya minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam berwirausaha.

Minat mahasiswa untuk memulai berwirausaha sangatlah penting, karena melalui wirausaha dapat menambah biaya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga saat lulus nanti bisa memulai untuk berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan dan media sosial sangat berperan dalam memulai suatu usaha.

Minat karir berwirausaha pada seseorang dapat dibentuk melalui pengetahuan yang dimiliki maupun dari pengalaman yang didapatkan.

Berlandaskan pada pemaparan masalah yang ada di bagian atas yang telah berhasil ditemukan oleh pihak peneliti, maka dalam hal ini pihak peneliti telah memiliki rasa tertarik guna melakukan proses kegiatan penelitian yang membahas tentang minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi yang ada di Universitas Pendidikan Ganesha. Terutama dalam hal ini diteliti pada para mahasiswa yang terdata masuk dalam program studi S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Manajemen, S1 Akuntansi, D4 Akuntansi, dan D4 perhotelan yang diketahui memperoleh mata kuliah yang membahas hal-hal terkait kewirausahaan yang dianggap sebagai pendukung untuk tumbuhnya minat berwirausaha. Sehingga pada kesempatan ini pihak peneliti memakai judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha”.

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk pada uraian yang ada dalam latar belakang masalah pada bagian di atas, maka pihak peneliti pada kesempatan ini mampu melakukan identifikasi pokok permasalahannya yang mencakup hal-hal sebagai berikut.

- 1.2.1. Banyaknya jumlah tingkat pertumbuhan penduduk yang menyebabkan sempitnya lapangan pekerjaan sehingga terjadinya pengangguran.
- 1.2.2. Minat untuk melakukan kegiatan wirausaha yang muncul pada diri para mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi telah dinilai sebenarnya cukup tinggi akan tetapi dalam hal ini para mahasiswa hanya sebatas mengetahui,

namun dalam hal ini telah adanya kekurangan dalam hal adanya dukungan atau dorongan dalam diri guna dipakai memulai dan menjalankan sebuah kegiatan usaha.

1.2.3. Pengetahuan kewirausahaan dalam hal ini didapatkan dari adanya kegiatan pembelajaran yang memberikan pembahasan terkait kewirausahaan yang dinilai kurang mampu dioptimalkan oleh para mahasiswa yang di mana kondisi ini muncul karena kegiatan pembelajaran hanya dijadikan sebatas nilai saja dan juga tampak kurang mampu untuk dijadikan sebagai momentum dalam memulai suatu kegiatan usaha.

1.2.4. Mahasiswa sebenarnya mempunyai peluang yang tinggi untuk memulai sebuah usaha, namun mahasiswa kurang memiliki dorongan untuk dijadikan sebagai momentum dalam memulai suatu kegiatan usaha dengan cara melakukan pemanfaatan media sosial.

1.3 Pembatasan Masalah

Merujuk pada uraian yang ada dalam latar belakang masalah dan juga pada identifikasi masalah yang ada pada bagian di atas, maka kegiatan penelitian ini telah diberikan pembatas pada hal-hal yang berkaitan dengan masalah minat berwirausaha yang secara khususnya bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang ada di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha. Banyaknya faktor yang turut serta memberikan pengaruh pada minat berwirausaha, maka dalam kegiatan penelitian ini hanya meneliti dua aspek faktor yang telah diduga memberikan pengaruh dan memiliki kontribusi terhadap minat menjadi seorang pelaku wirausaha yaitu Pengetahuan Kewirausahaan dan Media Sosial. Penelitian ini

membatasi responden yaitu pada mahasiswa yang telah dalam hal ini memperoleh mata kuliah yang membahas hal-hal tentang kewirausahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian yang ada dalam latar belakang masalah pada bagian di atas, maka pihak peneliti pada kesempatan ini mampu melakukan perumusan masalah yang mencakup hal-hal sebagai berikut.

- 1.4.1 Apakah ditemukannya pengaruh yang dimunculkan oleh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi, Undiksha?
- 1.4.2 Apakah ditemukannya pengaruh yang dimunculkan oleh media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi, Undiksha?
- 1.4.3 Apakah ditemukannya pengaruh yang dimunculkan oleh pengetahuan kewirausahaan dan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi, Undiksha?

1.5 Tujuan Penelitian

Merujuk pada uraian yang ada dalam rumusan masalah pada bagian di atas, maka adapun yang menjadi tujuan pihak peneliti melakukan kegiatan penelitian ini guna agar berhasil mengetahui hal-hal yang mencakup sebagai berikut.

- 1.5.1 Pengaruh yang dimunculkan oleh pengetahuan kewirausahaan d terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi, Undiksha.

1.5.2 Pengaruh yang dimunculkan oleh media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi, Undiksha.

1.5.3 Pengaruh yang dimunculkan oleh pengetahuan kewirausahaan dan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi, Undiksha.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Perolehan hasil dalam melakukan proses kegiatan penelitian ini telah diharapkan mampu adanya pemberian dalam bentuk berupa sumbangan dalam hal pengembangan ilmu ekonomi yang dengan secara khususnya mengacu pada kewirausahaan yang memberikan jalinan hubungan dengan pengaruh yang dimunculkan oleh pengetahuan kewirausahaan dan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi, Undiksha.

1.6.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Perolehan hasil dalam melakukan proses kegiatan penelitian ini mampu dipakai untuk menjadi sebagai salah satu persyaratan dalam hal ini proses menyelesaikan Program Strata 1 yang ada pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Undiksha. Hasil dari kegiatan ini juga mampu dipakai oleh pihak peneliti untuk secara langsung sebagai cara mengaplikasikan teori-teori yang sebelumnya sudah diperolehnya selama mengikuti proses belajar yang ada di bangku perkuliahan.

2) Bagi Mahasiswa

Perolehan hasil dalam melakukan proses kegiatan penelitian ini telah diharapkan mampu adanya pemberian pengetahuan yang memiliki kaitan terkait pengaruh yang dimunculkan oleh pengetahuan kewirausahaan dan media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi, Undiksha.

3) Bagi Undiksha

Perolehan hasil dalam melakukan proses kegiatan penelitian ini telah diharapkan mampu dijadikan sebagai tambahan referensi dan juga tambahan koleksi, serta mampu dipakai sarana membuka peluang atau kesempatan untuk dilakukannya proses kegiatan pengembangan bagi yang memiliki rasa tertarik guna melakukan proses kegiatan penelitian dengan tema yang serupa.

